

**EVALUASI KUANTITATIF PENGGUNAAN ANALGESIK
UNTUK PASIEN RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN DI RSJ
PROF.DR.SOEROJO MAGELANG SELAMA TAHUN 2021**

SKRIPSI



ANDHIKA EKA DITA SAPUTRA

18613081

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
JUNI 2022**

**EVALUASI KUANTITATIF PENGGUNAAN ANALGESIK
UNTUK PASIEN RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN
DI RSJ PROF.DR.SOEROJO MAGELANG SELAMA TAHUN 2021**

Andhika Eka Dita Saputra

Prodi Farmasi

INTISARI

Latar belakang : Prevalensi nyeri pada umur ≥ 15 tahun di Indonesia sebesar 7,3%, di Jawa Tengah sebesar 6,78 %, dan di Kota Magelang sebesar 5,05. Analgesik dengan beragam mekanisme aksi dan potensi merupakan golongan obat utama yang digunakan dalam pengobatan nyeri.

Tujuan : Untuk mengetahui profil penggunaan analgesik untuk pasien rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Prof.Dr.Soerojo Magelang selama 2021 berdasarkan jenis dan kuantitas penggunaannya dalam satuan DDD beserta profil DU90%

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data retrospektif penggunaan analgesik selama tahun 2021 yang diambil dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. Evaluasi kuantitatif dilakukan menggunakan metode *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose* (ATC/DDD) dan *Drug Utilization 90%* (DU90%).

Hasil penelitian : Penelitian menunjukkan bahwa tiga obat tertinggi analgesik yang digunakan untuk pasien rawat inap adalah metamizole dengan rata-rata penggunaan sebesar 0,85 DDD/100 HR, asam mefenamat sebesar 0,50 DDD/100 HR, dan dexketoprofen sebesar 0,16 DDD/100 HR. Tiga obat tertinggi untuk pasien rawat jalan adalah asam mefenamat dengan rata rata penggunaan sebesar 49,20 DDD/1000 KPRJ, metamizole sebesar 14,9 DDD/1000 KPRJ, dan dexketoprofen sebesar 8,73 DDD/1000 KPRJ.

Kesimpulan : Analgesik yang masuk dalam segmen DU 90% selama 2021 adalah metamizole, asam mefenamat, dan dexketoprofen.

Kata kunci : Analgesik, ATC/DDD, DU90%, RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang

**QUANTITATIVE EVALUATION OF ANALGESIC USE
FOR INPATIENT AND OUTPATIENT
IN RSJ PROF. DR. SOEROJO MAGELANG DURING 2021**

Andhika Eka Dita Saputra

Pharmacy Department

ABSTRACT

Background: The prevalence of pain at age > 15 years in Indonesia is 7.3%, in Central Java is 6.78%, and in Magelang City is 5.05. Analgesics with various mechanisms of action and potencies are the main class of drugs used in medicinal treatment.

Purpose: To determine the profile of analgesic use for inpatients and outpatients at the Prof.Dr.Soerojo Magelang Mental Hospital during 2021 based on the type and quantity of use in DDD units along with the DU90% profile.

Method : This study is a descriptive study using retrospective data on analgesic use during 2021 which was taken from the Hospital Management Information System (SIMRS) at Prof. RSJ. Dr. Soerojo Magelang. Quantitative evaluation was carried out using the Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) and Drug Utilization 90% (DU90%).

Results: The study showed that the three highest analgesic drugs used for inpatients were metamizole with an average use of 0.85 DDD/100 HR, mefenamic acid 0.50 DDD/100 HR, and dexketoprofen 0.16 DDD. /100 HR. The three highest drugs for outpatients were mefenamic acid with an average use of 49.20 DDD/1000 KPRJ, metamizole 14.9 DDD/1000 KPRJ, and dexketoprofen 8.73 DDD/1000 KPRJ.

Conclusion: The analgesics included in the 90% DU segment during 2021 are metamizole, mefenamic acid, and dexketoprofen.

Key words : Analgesic, ATC/DDD, DU90%, RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang